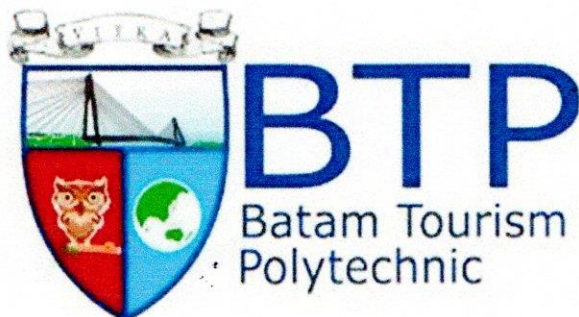




**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO
INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWITAM BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI-
BTP/MBRI/007
Revisi : -
Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi
Tanggal : 30 April 2026
Unit : SPM-SAI



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Revisi Ke	: -
Nomor SOP	: SOP/BTP/SPM-SAI-BTP/MBRI/007
Tanggal	: 30 April 2026
Dibuat oleh	: SPM-SAI
Diperiksa oleh	: Wakil Direktur I Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: SPM-SAI
Disahkan oleh	: Direktur

Dibuat oleh, SPM-SAI	Diperiksa oleh, Wakil Direktur I	Dikendalikan oleh, SPM-SAI	Disahkan oleh, Direktur
Indah Aliyani, S.E.	Dr. Eryd Saputra, S.Par., MM., M.Sc.	Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par.	Siska Amelia Maldin, M.Pd.



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO
INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWITAM BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI-
BTP/MBRI/007
Revisi : -
Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi
Tanggal : 30 April 2026
Unit : SPM-SAI

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO INSTITUSI**

1. TUJUAN	
	SOP ini bertujuan untuk: 1.1 Memberikan pedoman penerapan manajemen berbasis risiko secara sistematis, terstruktur, terukur, dan berkelanjutan di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. 1.2 Mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, dan memantau risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian VMTS, IKU, Renstra, dan mutu institusi. 1.3 Memastikan seluruh unit kerja menerapkan pengelolaan risiko secara konsisten sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). 1.4 Mendukung penerapan tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance/GUG), budaya mutu, serta pengambilan keputusan berbasis data dan risiko. 1.5 Menjamin terlaksananya proses mitigasi dan pengendalian risiko secara efektif dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan melalui siklus PPEPP.
2. RUANG LINGKUP	
	SOP ini berlaku untuk seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam Batam, meliputi: 1. Bidang Akademik 2. Penelitian 3. Pengabdian kepada Masyarakat 4. Kemahasiswaan 5. Kerja Sama 6. Keuangan 7. SDM 8. Sarana dan Prasarana 9. Sistem Informasi 10. Tata Kelola dan Administrasi

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MANAJEMEN BERBASIS RISIKO INSTITUSI POLITEKNIK PARIWITAM BATAM	Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI- BTP/MBRI/007 Revisi : - Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi Tanggal : 30 April 2026 Unit : SPM-SAI
---	--	--

	11. Unit Pendukung Akademik dan Non Akademik 12. Program Studi
3.	REFERENSI
	3.1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 3.2 Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 3.3 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). 3.4 Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pariwisata Batam. 3.5 Standar SPMI Politeknik Pariwisata Batam. 3.6 Statuta Politeknik Pariwisata Batam. 3.7 Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Batam. 3.8 Pedoman Audit Mutu Internal (AMI). 3.9 Pedoman Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Institusi. 3.10 Peraturan Direktur tentang Manajemen Risiko Institusi.
4.	DEFINISI
	4.1 Manajemen Risiko Proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, memantau, dan meninjau risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan institusi. 4.2 Risiko Potensi kejadian yang dapat memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan, sasaran, indikator kinerja, dan mutu institusi. 4.3 Mitigasi Risiko Upaya atau tindakan pengendalian untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan/atau dampak yang ditimbulkan. 4.4 Risk Register Dokumen yang memuat daftar risiko, tingkat risiko, dampak, penyebab, strategi mitigasi, penanggung jawab, dan tindak lanjut. 4.5 Risk Owner Pihak atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengendalian suatu risiko.

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MANAJEMEN BERBASIS RISIKO INSTITUSI POLITEKNIK PARIWITAM BATAM	Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI- BTP/MBRI/007 Revisi : - Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi Tanggal : 30 April 2026 Unit : SPM-SAI
---	--	--

	4.6 Monitoring Risiko Kegiatan pemantauan berkala terhadap efektivitas mitigasi dan perubahan tingkat risiko. 4.7 Evaluasi Risiko Proses penilaian terhadap tingkat prioritas risiko untuk menentukan tindakan pengendalian yang diperlukan. 4.8 Risiko Residual Risiko yang masih tersisa setelah dilakukan tindakan mitigasi.
5.	PIHAK TERKAIT
	5.1. Direktur 5.2. Wakil Direktur 5.3. Unit Penjaminan Mutu (SPM-SAI) 5.4. Ketua Program Studi 5.5. Kepala Unit Kerja/Bagian 5.6. Gugus Kendali Mutu (GKM) 5.7. Auditor Mutu Internal 5.8. Dosen dan Tenaga Kependidikan 5.9. Tim Pengelola Risiko Institusi
6	DOKUMEN TERKAIT
	6.1. VMTS Institusi 6.2. Renstra dan RENOP 6.3. IKU Institusi dan Unit Kerja 6.4. Standar SPMI 6.5. Dokumen AMI 6.6. Dokumen RTM 6.7. Formulir Identifikasi Risiko 6.8. Matriks Analisis Risiko 6.9. Risk Register 6.10. Laporan Monitoring Risiko 6.11. Laporan Evaluasi Risiko 6.12. Laporan Tindak Lanjut Risiko

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MANAJEMEN BERBASIS RISIKO INSTITUSI POLITEKNIK PARIWITAM BATAM	Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI- BTP/MBRI/007 Revisi : - Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi Tanggal : 30 April 2026 Unit : SPM-SAI
---	--	--

	6.13. SOP PPEPP 6.14. SOP Audit Mutu Internal												
7	KATEGORI RISIKO												
	7.1 Risiko Strategis Risiko yang mempengaruhi pencapaian VMTS, Renstra, dan daya saing institusi. 7.2 Risiko Akademik Risiko terkait proses pembelajaran, kurikulum, MBKM, OBE, CPL, akreditasi, dan kelulusan mahasiswa. 7.3 Risiko Penelitian dan Pengabdian Risiko terkait luaran penelitian, publikasi, HKI, hibah, roadmap, dan keberlanjutan PkM.] 7.4 Risiko SDM Risiko terkait kompetensi, kinerja, jabatan akademik, sertifikasi, dan disiplin SDM. 7.5 Risiko Keuangan Risiko terkait pengelolaan anggaran, efektivitas pembiayaan, dan pelaporan keuangan. 7.6 Risiko Sarana dan Prasarana Risiko terkait kerusakan fasilitas, keselamatan kerja, dan kelayakan sarpras. 7.7 Risiko Sistem Informasi Risiko terkait keamanan data, gangguan sistem, dan integritas informasi. 7.8 Risiko Reputasi Risiko yang mempengaruhi citra dan kepercayaan publik terhadap institusi.												
8	KRITERIA PENILAIAN RISIKO												
	8.1 Tingkat Kemungkinan <table data-bbox="406 1601 638 1870"> <thead> <tr> <th>Skor</th><th>Kriteria</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Sangat Jarang</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jarang</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Sedang</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Sering</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Sangat Sering</td></tr> </tbody> </table> 8.2 Tingkat Dampak	Skor	Kriteria	1	Sangat Jarang	2	Jarang	3	Sedang	4	Sering	5	Sangat Sering
Skor	Kriteria												
1	Sangat Jarang												
2	Jarang												
3	Sedang												
4	Sering												
5	Sangat Sering												



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO
INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWITAM BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI-
BTP/MBRI/007
Revisi : -
Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi
Tanggal : 30 April 2026
Unit : SPM-SAI

	Skor Kriteria 1 Sangat Rendah 2 Rendah 3 Sedang 4 Tinggi 5 Sangat Tinggi 8.3 Tingkat Resiko Nilai Tingkat Risiko 1–5 Rendah 6–10 Sedang 11–15 Tinggi 16–25 Sangat Tinggi
9	MEKANISME/ALUR PROSEDUR
	9.1 Penetapan Kebijakan Risiko SPM-SAI menyusun pedoman dan kerangka kerja manajemen risiko sebagai dasar penerapan pengelolaan risiko institusi. 9.2 Pengesahan Kebijakan Direktur menetapkan kebijakan manajemen risiko melalui Surat Keputusan berdasarkan rekomendasi SPM-SAI. 9.3 Penetapan Konteks Risiko SPM-SAI bersama pimpinan unit menetapkan: • ruang lingkup risiko; • tujuan pengelolaan risiko; • indikator penilaian risiko; • kategori risiko; • prioritas pengendalian risiko. 9.4 Identifikasi Risiko Unit kerja melakukan identifikasi risiko berdasarkan: • program kerja; • IKU; • target Renstra; • hasil AMI;



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO
INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWITAM BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI-
BTP/MBRI/007
Revisi : -
Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi
Tanggal : 30 April 2026
Unit : SPM-SAI

- hasil RTM;
- evaluasi kinerja;
- pengaduan;
- hasil monitoring;
- hasil evaluasi pembelajaran;
- kondisi internal dan eksternal.

9.5 Dokumentasi Risiko

Seluruh hasil identifikasi risiko dicatat ke dalam Formulir Identifikasi Risiko dan Risk Register.

9.6 Analisis Risiko

Unit kerja melakukan analisis terhadap:

- penyebab risiko;
- dampak risiko;
- kemungkinan risiko;
- efektivitas pengendalian yang sudah ada.

9.7 Penetapan Tingkat Risiko

Unit kerja menyusun matriks risiko untuk menentukan:

- risiko rendah;
- risiko sedang;
- risiko tinggi;
- risiko sangat tinggi.

9.8 Evaluasi Risiko

SPM-SAI bersama unit kerja melakukan evaluasi untuk menentukan prioritas penanganan risiko.

9.9 Penyusunan Mitigasi Risiko

Unit kerja menyusun rencana mitigasi yang mencakup:

- strategi pengendalian;
- target waktu;
- indikator keberhasilan;
- penanggung jawab;
- kebutuhan sumber daya.

9.10 Pelaksanaan Mitigasi



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO
INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWITAM BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI-
BTP/MBRI/007
Revisi : -
Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi
Tanggal : 30 April 2026
Unit : SPM-SAI

	Unit kerja melaksanakan tindakan mitigasi sesuai rencana yang telah disetujui. 9.11 Monitoring Risiko Unit kerja melakukan monitoring berkala terhadap: • efektivitas mitigasi; • perubahan tingkat risiko; • ketercapaian target mitigasi. 9.12 Monitoring dan Evaluasi Institusi SPM-SAI melakukan monitoring dan evaluasi risiko secara periodik di seluruh unit kerja. 9.13 Audit Risiko SPM-SAI melaksanakan audit penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari pengendalian internal dan PPEPP. 9.14 Pelaporan Risiko Unit kerja menyusun laporan pengelolaan risiko secara berkala kepada SPM-SAI. 9.15 Konsolidasi Risiko Institusi SPM-SAI mengkonsolidasikan laporan risiko menjadi laporan manajemen risiko institusi. 9.16 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Laporan risiko digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam RTM. 9.17 Tindak Lanjut dan Peningkatan Direktur, Wakil Direktur, dan unit kerja menetapkan: • tindakan korektif; • tindakan preventif; • strategi peningkatan mutu berbasis risiko. 9.18 Perbaikan Berkelanjutan Pengelolaan risiko dilaksanakan secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP.
10	INDIKATOR KEBERHASILAN
	1. Seluruh unit memiliki Risk Register. 2. Seluruh unit melaksanakan identifikasi risiko minimal 1 kali per semester. 3. Tersedianya laporan monitoring dan evaluasi risiko secara berkala. 4. Risiko prioritas memiliki tindakan mitigasi yang terdokumentasi. 5. Hasil pengelolaan risiko digunakan dalam RTM dan penyusunan RTL. 6. Terjadi penurunan tingkat risiko institusi secara berkelanjutan. 7. Pengelolaan risiko terintegrasi dengan SPMI dan Renstra.

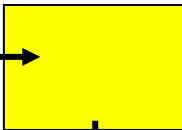
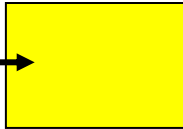


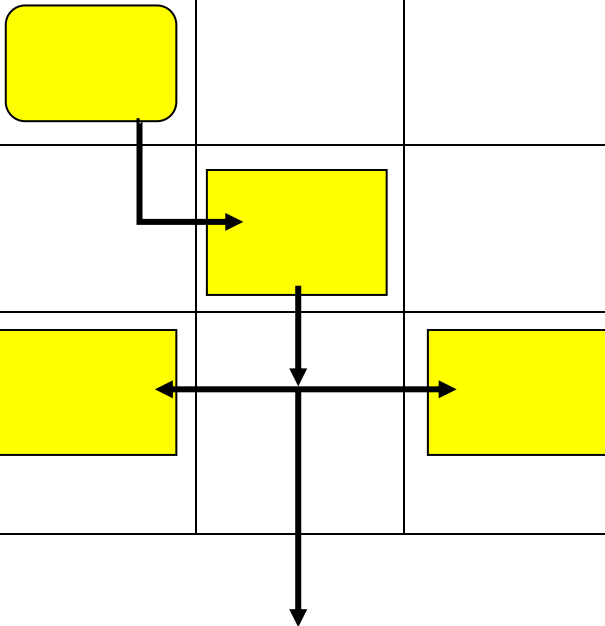
**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO
INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWITAM BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI-
BTP/MBRI/007
Revisi : -
Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi
Tanggal : 30 April 2026
Unit : SPM-SAI

LAMPIRAN:

**BAGAN ALUR/FLOWCHART STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

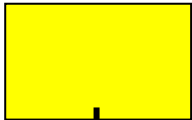
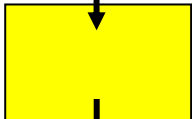
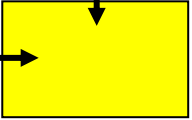
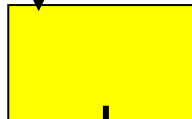
URAIAN	PIHAK TERKAIT			DUKUMEN	TARGET WAKTU
	SPM-SAI	DIREKTUR	UNIT KERJA		
SPM-SAI menyusun pedoman dan kerangka kerja manajemen risiko sebagai dasar penerapan pengelolaan risiko institusi.				Pedoman Manajemen Risiko	1 Minggu
Direktur menetapkan kebijakan manajemen risiko melalui Surat Keputusan berdasarkan rekomendasi SPM-SAI.				SK Manajemen Risiko	1-2 Hari
SPM-SAI bersama pimpinan unit menetapkan konteks pengelolaan risiko, meliputi ruang lingkup, tujuan, indikator, kategori, serta prioritas risiko.				Formulir Identifikasi Risiko	2-3 Hari





**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO
INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWITAM BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI-
BTP/MBRI/007
Revisi : -
Hal : SOP Berbasis Risiko Institut
Tanggal : 30 April 2026
Unit : SPM-SAI

URAIAN	PIHAK TERKAIT			DUKUMEN	TARGET WAKTU
	SPM-SAI	DIREKTUR	UNIT KERJA		
Unit kerja mengidentifikasi risiko berdasarkan berbagai sumber (program kerja, IKU, AMI, RTM, evaluasi, dll.), kemudian mendokumentasikannya dalam formulir identifikasi risiko dan <i>risk register</i> .				Formulir Identifikasi Risiko	2 Minggu
Unit kerja melakukan analisis dari sisi penyebab, dampak, kemungkinan, dan pengendalian yang ada, lalu menentukan matriks untuk melihat tingkat risikonya (rendah hingga sangat tinggi)				Matriks Risiko	1 Minggu
SPM-SAI bersama unit kerja mengevaluasi hasil analisis untuk menentukan risiko yang menjadi prioritas penanganan.				Risk Register	3-4 Hari
Unit kerja menyusun rencana mitigasi yang jelas (strategi, waktu, indikator, penanggung jawab, sumber daya) dan melaksanakannya sesuai rencana.				Risk Register	4-5 Hari





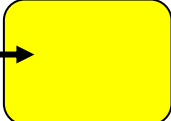
**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MANAJEMEN BERBASIS RISIKO
INSTITUSI
POLITEKNIK PARIWITAM BATAM**

Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI-
BTP/MBRI/007
Revisi : -
Hal : SOP Berbasis Risiko Institut
Tanggal : 30 April 2026
Unit : SPM-SAI

URAIAN	PIHAK TERKAIT			DUKUMEN	TARGET WAKTU
	SPM-SAI	DIREKTUR	UNIT KERJA		
Unit kerja melakukan monitoring terhadap efektivitas mitigasi dan perubahan risiko, sementara SPM-SAI melakukan evaluasi secara institusional.				Laporan Monitoring Risiko	3-4 Hari
SPM-SAI melaksanakan audit penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari pengendalian internal dan PPEPP.				Laporan Monitoring Risiko	3-4 Hari
Unit kerja menyusun laporan pengelolaan risiko secara berkala kepada SPM-SAI.				Laporan Evaluasi Risiko	3-4 Hari
SPM-SAI mengkonsolidasikan laporan menjadi laporan institusi yang digunakan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk pengambilan keputusan.				Laporan RTM Risiko	3-4 Hari



	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MANAJEMEN BERBASIS RISIKO INSTITUSI POLITEKNIK PARIWITAM BATAM	Dokumen : SOP/BTP/SPM-SAI- BTP/MBRI/007 Revisi : - Hal : SOP Berbasis Risiko Institusi Tanggal : 30 April 2026 Unit : SPM-SAI
---	--	--

URAIAN	PIHAK TERKAIT			DUKUMEN	TARGET WAKTU
	SPM-SAI	DIREKTUR	UNIT KERJA		
Direktur, Wakil Direktur, dan unit kerja menetapkan tindakan korektif, preventif, dan peningkatan mutu, yang kemudian diimplementasikan secara berkelanjutan dalam siklus PPEPP.				RTL Pengendalian Risiko Laporan Manajemen Risiko Institusi	2-3 Hari